

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V akan membahas mengenai kesimpulan yang didapat selama proses penelitian terjadi sampai tahap implementasi dan pengujian. Setelah diperoleh kesimpulannya, bab ini juga memberikan beberapa saran kepada pembaca yang ingin melakukan pengembangan maupun penelitian lebih lanjut mengenai sistem yang dibuat.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara sistematis dan menyeluruh, dapat disimpulkan bahwa temuan yang diperoleh memberikan kontribusi penting dalam mendukung tujuan penelitian serta menunjukkan potensi pengembangan lebih lanjut di bidang yang sama.

1. Metode DST yang sudah lama dikembangkan sebagai teori bukti untuk mengatasi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, terbukti masih relevan dan efektif ketika diterapkan pada kasus diagnosis awal penyakit kulit pada kucing. Penerapan metode ini mampu memberikan hasil yang akurat dalam mengidentifikasi jenis penyakit berdasarkan gejala yang muncul.
2. Metode IT2FLS digunakan untuk menentukan tingkat keparahan penyakit (ringan, sedang, atau parah) dan berhasil memperkuat informasi diagnosis yang diperoleh. Informasi mengenai tingkat keparahan ini sangat bermanfaat bagi pemilik kucing maupun dokter hewan karena setiap tingkat memerlukan penanganan berbeda.
3. Sistem diagnosis yang dibangun dengan mengombinasikan metode DST dan IT2FLS menunjukkan performa yang baik. Dari hasil pengujian menggunakan 100 data uji, diperoleh akurasi sebesar 92% untuk klasifikasi jenis penyakit dan 85% untuk penentuan tingkat keparahan. Hal ini membuktikan bahwa meskipun metode DST merupakan metode klasik, jika dipadukan dengan pendekatan modern seperti IT2FLS, keduanya dapat digunakan secara efektif untuk mendukung diagnosis awal penyakit kulit pada kucing.

5.2. Saran

Untuk melakukan pembaruan penelitian, terdapat beberapa saran yang bisa diterapkan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya di masa depan.

1. Sistem ini baru terbatas pada penyakit kulit tertentu (*Scabies, Ringworm, Dermatitis, Otitis, dan Abses*). Penelitian berikutnya dapat menambahkan jenis penyakit kulit lain yang juga umum terjadi pada kucing, agar sistem lebih komprehensif.
2. Bobot gejala pada penelitian ini masih didasarkan pada masukan pakar terbatas. Pengembangan selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak pakar atau melakukan survei lapangan yang lebih luas untuk memperkaya basis pengetahuan gejala dan meningkatkan reliabilitas bobot keyakinan.
3. Meskipun metode DST dan IT2FLS terbukti efektif, penelitian selanjutnya dapat mencoba membandingkan dengan metode kecerdasan buatan lain seperti *Deep Learning* atau *Machine Learning* untuk melihat apakah akurasi dan performa bisa ditingkatkan lebih jauh.